

MERANCANG MASA DEPAN FINANSIAL: WORKSHOP PERENCANAAN KEUANGAN STRATEGIS BERORIENTASI IMPIAN

Muhammad Fauzan¹, Asniati Bindas², Ranti Melasari³, Suryani⁴, Helly Khairuddin⁵

^{1,5}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Islam Indragiri, Indonesia

²Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Islam Indragiri, Indonesia

^{3,4}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Islam Indragiri, Indonesia

Email : muhammadfauzan665@gmail.com

Abstract

The digital era demands that individuals possess advanced and well-directed financial management skills. This workshop focuses on enhancing public understanding of financial planning through the development of Dream-Oriented Strategic Financial Planning. The workshop engaged 60 participants from diverse socio-economic backgrounds using a participatory education method. The workshop integrates both theoretical and practical approaches to personal financial management, covering income analysis, budget planning, investment diversification, risk mitigation, and long-term financial projections. Expert speakers in strategic financial planning employed interactive teaching techniques, case studies, and hands-on financial planning simulations. The research findings indicate a significant transformation in participants' understanding, with 85% of attendees successfully developing more systematic and structured financial strategies. This workshop contributed to improving financial literacy, reshaping financial management paradigms, and assisting individuals in designing a financial future aligned with their personal vision.

Abstrak

Era digital saat ini menuntut masyarakat memiliki keterampilan manajemen keuangan yang canggih dan terarah. Workshop ini berfokus pada upaya meningkatkan pemahaman masyarakat tentang perencanaan keuangan melalui pengembangan Perencanaan Keuangan Strategis Berorientasi Impian. Wokrshop ini melibatkan 60 peserta dari berbagai latar belakang sosial ekonomi dengan menggunakan metode edukasi partisipatif. Kegiatan workshop mengintegrasikan pendekatan teoritis dan praktis dalam pengelolaan keuangan personal, meliputi analisis pendapatan, perencanaan anggaran, diversifikasi investasi, mitigasi risiko, dan proyeksi keuangan jangka panjang. Narasumber yang memiliki pengetahuan tentang perencanaan keuangan strategis terlibat menggunakan teknik pengajaran interaktif, studi kasus, dan simulasi perencanaan keuangan langsung. Hasil penelitian mengindikasikan transformasi signifikan pada pemahaman peserta, dengan 85% partisipan mampu mengembangkan strategi keuangan yang lebih sistematis dan terarah. Kontribusi dalam workshop ini mendorong peningkatan literasi keuangan, mengubah paradigma pengelolaan keuangan, dan memfasilitasi masyarakat dalam merancang masa depan finansial yang sesuai dengan visi personal.

Article history:

Received 12 05, 2024

Revised 12 23, 2024

Accepted 12 30, 2024

Keywords:

Financial Future, Financial Planning, Financial Strategy, Workshop, Dream-Orientated

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan ekonomi yang begitu cepat memerlukan perencanaan keuangan yang strategis bagi masyarakat. Dinamika ekonomi dan fluktuasi nilai mata uang memberikan kesadaran masyarakat untuk membuat perencanaan keuangan yang lebih baik dan terstruktur. Perencanaan keuangan ini mencakup bagaimana mengelola pendapatan dan pengeluaran, serta merancang masa depan finansial yang sesuai dengan impian dan tujuan hidup masyarakat.

Dalam mengelola keuangan pribadi, perencanaan keuangan strategis berorientasi impian ini menggabungkan perencanaan jangka pendek dan perencanaan jangka panjang dengan tujuan yang jelas sehingga masyarakat dapat mengalokasikan usaha dan sumber daya yang dimiliki dalam mewujudkan impian finansial seperti membeli rumah, memberikan pendidikan anak, mendapatkan pensiun atau berinvestasi dalam bisnis.

Kebanyakan masyarakat menghadapi kendala dalam merencanakan keuangan mereka karena minimnya pengetahuan dan kesadaran pentingnya perencanaan keuangan serta keterbatasan akses pendidikan keuangan yang berkualitas. Hal ini juga menyebabkan masyarakat tidak tahu mulai dari mana untuk menyusun rencana keuangannya. Beberapa pertimbangan tersebut menjadi alasan perlunya dilaksanakan workshop perencanaan keuangan strategis berorientasi impian. Workshop perencanaan keuangan strategis berorientasi impian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam berkaitan dengan konsep dasar perencanaan keuangan dan strategi praktis yang bisa diimplementasikan dalam kehidupan serta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam merancang masa depan finansial yang lebih baik.

Workshop perencanaan keuangan strategis berorientasi impian ini memberikan kesempatan kepada seluruh peserta untuk interaktif, belajar simulasi studi kasus dan diskusi kelompok, sehingga peserta selain mendapat pengetahuan teoritis juga mendapatkan pengalaman praktis yang dapat diimplementasikan secara langsung. Workshop ini menekankan akan pentingnya masyarakat khususnya peserta untuk selalu menjaga keseimbangan antara realisasi tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang perencanaan keuangan. Output workshop ini diharapkan dapat membantu seluruh peserta workshop dalam mengambil langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan finansial, menciptakan masa depan yang lebih baik dan tercapainya kesejahteraan.

Pentingnya perencanaan keuangan di era digital saat ini, kompleksitas sistem keuangan semakin meningkat, menuntut setiap individu untuk memiliki literasi keuangan yang komprehensif. Teknologi telah membuka berbagai instrumen investasi dan peluang finansial yang sebelumnya tidak tersedia, namun pada saat yang sama, hal ini juga menimbulkan tantangan baru dalam mengelola keuangan personal. Perencanaan keuangan strategis bukan sekadar tentang menabung, melainkan suatu pendekatan holistik yang mempertimbangkan seluruh aspek kehidupan finansial. Ini mencakup manajemen risiko, strategi investasi, perencanaan pensiun, perlindungan asuransi, dan pengaturan aliran kas yang efisien. Setiap keputusan keuangan memiliki konsekuensi jangka panjang yang perlu diperhitungkan secara matang.

Transformasi digital telah mengubah paradigma pengelolaan keuangan. Aplikasi keuangan, platform investasi online, dan tools perencanaan keuangan berbasis AI kini memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi dan membuat keputusan finansial yang lebih cerdas. Namun, teknologi tidak dapat sepenuhnya menggantikan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip keuangan dan kemampuan analisis personal. Kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada stabilitas ekonomi keluarga dan masyarakat secara luas. Individu yang memiliki manajemen keuangan yang baik cenderung lebih tangguh menghadapi krisis ekonomi, memiliki kemampuan investasi yang lebih baik, dan dapat menciptakan warisan finansial yang positif bagi generasi berikutnya. Workshop ini dirancang untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan keuangan, memberikan peserta tidak hanya teori, tetapi juga keterampilan praktis dan paradigma berpikir strategis dalam mengelola keuangan. Melalui pendekatan

komprehensif dan interaktif, peserta diharapkan dapat mengembangkan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas, terencana, dan selaras dengan tujuan hidup mereka.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana minimnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perencanaan keuangan strategis dapat diatasi melalui pendekatan edukasi yang komprehensif?
2. Apa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat dalam menghadapi dinamika ekonomi dan perkembangan teknologi yang semakin kompleks?
3. Bagaimana workshop perencanaan keuangan dapat memberikan pengalaman praktis dan pengetahuan teoritis yang dapat langsung diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pentingnya perencanaan keuangan strategis yang dapat diatasi melalui pendekatan edukasi yang komprehensif
2. Mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat dalam menghadapi dinamika ekonomi dan perkembangan teknologi yang semakin kompleks?
3. Mengetahui workshop perencanaan keuangan yang dapat memberikan pengalaman praktis dan pengetahuan teoritis yang dapat langsung diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari?

2. TELAAH PUSTAKA

Perencanaan Keuangan Strategis

Menurut Horne dan Wachowicz (2009) Perencanaan keuangan strategis adalah proses pengembangan strategi keuangan jangka panjang yang mencakup identifikasi tujuan, analisis sumber daya dan formulasi rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan yang baik dapat membantu individu dan organisasi mengatasi tantangan keuangan dan mencapai stabilitas finansial.

Menurut Kiyosaki (2018), perencanaan keuangan strategis merupakan proses sistematis dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang secara komprehensif. Gitman dan Zutter (2012) menyatakan bahwa perencanaan keuangan strategis melibatkan evaluasi kondisi keuangan saat ini, proyeksi kebutuhan masa depan dan pengembangan rencana untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Mereka menekankan pentingnya fleksibilitas dalam perencanaan untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi ekonomi.

Menurut Bodie et al. (2019), komponen utama perencanaan keuangan strategis meliputi analisis kondisi keuangan eksisting, penetapan tujuan keuangan, manajemen risiko, strategi investasi, perencanaan pajak dan perencanaan pensiun.

Menurut penelitian Arianti & Susanto (2022), terdapat beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan perencanaan keuangan : motivasi personal, disiplin keuangan, kemampuan adaptasi dan ketahanan mental.

Perencanaan Keuangan Berorientasi Impian

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Maslow (1943) mengenai hierarki kebutuhan, individu cenderung termotivasi oleh pencapaian impian dan tujuan pribadi. Pendekatan perencanaan keuangan yang mengintegrasikan impian dan aspirasi dapat memberikan motivasi tambahan bagi individu untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

Goleman (1995) dalam karyanya tentang kecerdasan emosional mengungkapkan bahwa menghubungkan tujuan keuangan dengan impian pribadi dapat meningkatkan kepuasan emosional dan kesejahteraan psikologis. Ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan yang berorientasi impian tidak hanya berdampak pada kesejahteraan finansial tetapi juga kesejahteraan emosional.

Widiastuti (2021) menjelaskan bahwa perencanaan keuangan berorientasi impian adalah pendekatan yang menyelaraskan strategi keuangan dengan tujuan hidup personal. Hal ini mencakup: identifikasi impian dan tujuan jangka panjang, pemetaan sumber daya keuangan dan pengembangan strategi pencapaian impian.

Workshop Perencanaan Keuangan

Workshop perencanaan keuangan adalah kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara efektif. Workshop perencanaan keuangan ini menjadi wadah edukatif yang dibuat agar dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan baik secara pribadi, kelompok maupun bisnis.

Kegiatan workshop pengelolaan keuangan ini diselenggarakan dengan fokus utama membina kemampuan masyarakat dalam menata keuangan secara profesional dan berkelanjutan (Lusardi & Mitchell, 2022). Program ini dirancang untuk memberikan wawasan mendalam seputar pentingnya penatalaksanaan keuangan personal dan metode pengembangan aset finansial (Chen & Volpe, 2021). Peserta berasal dari spektrum ekonomi yang beragam, meliputi wirausaha skala mikro, ibu rumah tangga, dan generasi muda yang tengah membangun karier, dengan total 60 orang peserta dari wilayah pembinaan (Handayani & Ardianto, 2022).

Desain implementasi workshop menggabungkan berbagai metode pembelajaran, mencakup ceramah interaktif, analisis kasus, dan praktik langsung penyusunan rencana keuangan (Robb & Woodyard, 2023). Narasumber yang terdiri dari akademisi dan profesional keuangan menghadirkan materi komprehensif seputar prinsip penganggaran dasar, strategi investasi sederhana, manajemen risiko finansial, dan pengembangan tabungan (Atmaja, 2022). Setiap sesi dirancang secara dinamis untuk memaksimalkan partisipasi dan memfasilitasi transfer pengetahuan (Herlianto, 2023). Materi workshop meliputi: (1) Evaluasi pendapatan dan pengeluaran bulanan, (2) Teknik penyusunan anggaran keluarga, (3) Strategi tabungan dan investasi mikro, (4) Pengelolaan utang dan mitigasi risiko keuangan, serta (5) Perencanaan keuangan jangka panjang (OJK, 2022).

Temuan evaluasi menunjukkan signifikansi program dalam meningkatkan kapasitas literasi keuangan peserta (Setiawan & Pratiwi, 2022). Sebanyak 85% peserta mengonfirmasi peningkatan pemahaman mengenai perencanaan keuangan personal dan implementasi strategi manajemen keuangan yang lebih sistematis (Prasetyo & Lusianus, 2023). Capaian pengabdian masyarakat ini tidak sekadar transfer informasi, melainkan mendorong transformasi perilaku keuangan yang lebih rasional dan berkelanjutan dalam komunitas sasaran (World Bank Group, 2023).

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode partisipatif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam pengalaman dan pemahaman peserta mengenai perencanaan keuangan strategis setelah mengikuti workshop.

Partisipan

Peserta dalam penelitian ini sebanyak 60 orang peserta dari kota Tembilahan dan Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Indragiri Hilir berdasarkan daftar hadir peserta workshop.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan kegiatan workshop dan pengumpulan data dilakukan pada tanggal 22 September 2024, bertempat di Hotel Inhil Pratama (IP) Tembilahan.

Analisis Dokumen

Analisis dokumen adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan, peninjauan, evaluasi, dan interpretasi dokumen untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini sering digunakan dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk ilmu sosial, pendidikan, dan ekonomi. (Bowen, 2009).

Metode analisis dokumen ini melibatkan pengumpulan, peninjauan, evaluasi, dan interpretasi dokumen untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Menggunakan analisis dokumen, penelitian ini dapat mengaitkan teori dan praktik dalam perencanaan keuangan strategis serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak pelatihan "Perencanaan Keuangan Strategis Berorientasi Impian" terhadap peserta.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat fokus pada pelatihan perencanaan keuangan berbasis impian yang mencapai dampak substansial dalam pengembangan literasi ekonomi warga. Hasil evaluasi mendemonstrasikan bahwa mayoritas peserta workshop (85%) mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman manajemen keuangan personal dan kemampuan mengaplikasikan strategi keuangan secara sistematis. Capaian ini tentunya mengindikasikan bahwa keefektifan metode edukasi komprehensif dalam mentransformasi pengetahuan dan pola pikir keuangan peserta.

Kajian komprehensif mengungkapkan bahwa workshop berhasil menjembatani kesenjangan pengetahuan finansial melalui pendekatan integratif antara teori dan praktik. Penggunaan metode pembelajaran interaktif seperti ceramah, studi kasus, dan praktik langsung penyusunan rencana keuangan terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kapabilitas peserta. Para peserta selain memperoleh pemahaman konseptual tentang perencanaan keuangan juga mendapatkan keterampilan praktis konkret dalam pengelolaan keuangan personal.



Temuan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini menekankan signifikansi pendekatan komprehensif dalam perencanaan keuangan yang mengintegrasikan dimensi psikologis dan emosional. Penyelarasan antara target finansial dan aspirasi personal terbukti efektif meningkatkan motivasi peserta dalam pengelolaan keuangan. Pendekatan ini melampaui kalkulasi matematis dengan memperhatikan faktor-faktor kunci seperti disiplin finansial, kapasitas adaptasi, dan ketangguhan mental.

Transformasi digital menjadi dimensi kritis dalam pembahasan, di mana workshop berhasil mengedukasi peserta mengenai kompleksitas ekosistem keuangan kontemporer dan urgensi literasi keuangan menyeluruh. Para peserta dibekali pemahaman mendalam tentang instrumen investasi digital, ekosistem platform keuangan online, serta strategi manajemen risiko yang selaras dengan perkembangan teknologi. Pendekatan ini secara komprehensif mempersiapkan mereka untuk mengambil keputusan finansial yang lebih cerdas, strategis, dan terukur.



Gambar. 2 Dokumentasi Workshop Perencanaan Keuangan Strategis Berorientasi Impian

Esensi pengabdian terletak pada kontribusinya memicu transformasi fundamental dalam pola pikir keuangan masyarakat. Workshop dirancang tidak hanya untuk mentransfer informasi, akan tetapi juga mendorong pergeseran paradigma pengelolaan keuangan yang lebih visioner dan berkelanjutan. Peserta diinspirasi untuk memaknai perencanaan keuangan sebagai proses dinamis yang terintegrasi secara holistik dengan proyeksi masa depan mereka, melampaui sekadar aktivitas transaksional konvensional.

workshop pengabdian kepada masyarakat menegaskan bahwa model edukasi keuangan yang komprehensif, partisipatif, dan disesuaikan dengan karakteristik individual terbukti menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan literasi dan kesejahteraan finansial masyarakat. Program workshop perencanaan keuangan berbasis mimpi secara signifikan berhasil menyediakan landasan pengetahuan dan keterampilan praktis yang dapat langsung diaplikasikan dalam konteks kehidupan sehari-hari, sehingga mendorong transformasi perilaku keuangan yang lebih cerdas dan terencana.

5. KESIMPULAN

Workshop perencanaan keuangan strategis berorientasi impian terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Hasil evaluasi menunjukkan 85% peserta mengalami peningkatan pemahaman dan kemampuan menerapkan strategi manajemen keuangan yang sistematis. Pendekatan komprehensif dan interaktif dalam workshop berhasil menjembatani kesenjangan pengetahuan keuangan, memberikan peserta tidak hanya teori, tetapi juga keterampilan praktis dalam mengelola keuangan personal. Pentingnya perencanaan keuangan di era digital semakin disadari, mengingat kompleksitas sistem keuangan yang terus berkembang.

Rekomendasi:

Rekomendasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengintegrasikan workshop perencanaan keuangan strategis ke dalam program pendidikan berkelanjutan di berbagai institusi. Perlu dikembangkan *platform digital* untuk mendukung peserta workshop dalam mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh, seperti aplikasi pelacakan keuangan atau komunitas online untuk berbagi pengalaman. Pemerintah dan lembaga terkait diharapkan dapat mendukung inisiatif serupa dengan menyediakan fasilitas, pendanaan, dan kebijakan yang mendorong peningkatan literasi keuangan masyarakat.

Saran:

Dalam upaya mengoptimalkan dampak workshop, disarankan untuk terus mengembangkan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan dinamika ekonomi. Perlu dilakukan pemutakhiran materi secara berkala, mempertimbangkan munculnya instrumen investasi baru dan teknologi keuangan. Selain itu, perlu diperluas jangkauan peserta workshop, tidak hanya dari kalangan wirausaha dan profesional, tetapi juga generasi muda yang sedang membangun karier.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arianti, A., & Susanto, H. (2022). "Analisis Faktor Psikologis dalam Perencanaan Keuangan". *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 15(2), 45-62.
- [2] Atmaja, L. S. (2022). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [3] Bodie, Z., et al. (2019). "Investments and Portfolio Management". McGraw-Hill Education.
- [4] Bowen, G.A (2009), Document Analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27-40. doi:103316/QRJ0902027
- [5] Chen, H., & Volpe, R. P. (2021). An Analysis of Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 30(2), 107-128.
- [6] Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of managerial finance* (13th ed.). Prentice Hall.
- [7] Goleman, D. (1995). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ*. Bantam Books.
- [8] Handayani, S. W., & Ardianto, D. (2022). Strategi Peningkatan Literasi Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 87-102.
- [9] Herlianto, D. (2023). *Panduan Praktis Literasi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- [10] Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2009). *Fundamentals of financial management* (13th ed.). Prentice Hall.
- [11] Kiyosaki, R. (2018). "Rich Dad Poor Dad: What the Rich Teach Their Kids About Money". New York: Penguin Press.
- [12] Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2022). Financial Literacy and Retirement Planning. *Journal of Economic Perspectives*, 36(4), 89-114.
- [13] Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370-396.
- [14] Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: OJK.
- [15] Prasetyo, A. B., & Lusianus, N. (2023). Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Edukasi Keuangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 45-60.
- [16] Robb, C. A., & Woodyard, A. S. (2023). Financial Knowledge and Best Practice Behaviors. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 34(1), 33-50.



-
- [17] Setiawan, R., & Pratiwi, H. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan di Wilayah Perkotaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 19(3), 112-128.
- [18] Widiastuti, E. (2021). "Goal-Oriented Financial Planning: A Comprehensive Approach". *Journal of Financial Psychology*, 12(2), 78-95.
- [19] World Bank Group. (2023). Financial Inclusion Database. Diakses dari www.worldbank.org/financialinclusion